

Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen Se-Kota Padang

Sasqia Ayushandra¹, Hanif Al Kadri², Hadiyanto³, Hade Afriansyah⁴

¹²³⁴Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: sasqiaayushandra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi terkait dengan Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang dengan jumlah 169 orang. Sampel penelitian ini di ambil dengan teknik propotional stratified random sampling dengan rumus Slovin, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang. Instrumen yang digunakan yakni angket dengan skala likert yang sudah di uji validitas serta reliabilitas. Temuan utama meliputi 1) aspek pengumpulan data dalam pelaksanaan supervisi akademik dinilai baik dengan skor rata-rata 4,47. 2) aspek penilaian dalam pelaksanaan supervisi akademik dinilai baik dengan skor rata-rata 4,38. 3) aspek deteksi kelemahan dalam pelaksanaan supervisi akademik dinilai baik dengan skor rata-rata 4,46. 4) aspek perbaikan kelemahan dalam pelaksanaan supervise akademik dinilai baik dengan skor rata-rata 4,50. 5) aspek bimbingan dan pengembangan dalam pelaksanaan supervisi akademik dinilai baik dengan skor rata-rata 4,47.

Kata kunci: *Persepsi Guru, Pelaksanaan, Supervisi Akademik*

Abstract

This research aims to find out information related to Teacher Perceptions Regarding the Implementation of Academic Supervision in State Vocational Schools in Business Management in the City of Padang. This research is quantitative research. The population of this research was all State Vocational School teachers in Business Management in Padang City with a total of 169 people. The sample for this research was taken using a proportional stratified random sampling technique using the Slovin formula, so that the sample in this research was 53 people. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale which has been tested for validity and reliability. The main findings include 1) the data collection aspect in the implementation of academic supervision was assessed as good with an average score of 4.47. 2) the assessment aspect in the implementation of academic supervision was assessed as good with an average score of 4.38. 3) the aspect of detecting weaknesses in the implementation of

academic supervision was assessed as good with an average score of 4.46. 4) the aspect of improving weaknesses in the implementation of academic supervision was assessed as good with an average score of 4.50. 5) the guidance and development aspect in the implementation of academic supervision was assessed as good with an average score of 4.47.

Keywords : *Teacher Perception, Implementation, Academic Supervision*

PENDAHULUAN

Alkadri (2011) pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pihak pemerintah dan masyarakat hendaknya dapat bekerjasama dalam mewujudkan hal tersebut. Salah satu usaha dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik. Kepala sekolah dan guru merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Upaya pembinaan profesionalisme guru yang dapat dilakukan kepala sekolah dan pemerintah salah satunya melalui kegiatan supervisi. Supervisi dilakukan untuk memastikan proses pendidikan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran guru. Tujuan dilaksanakannya supervisi akademik yaitu untuk memastikan bahwa para guru memiliki dukungan, bimbingan, dan pengembangan yang mereka butuhkan untuk memberikan pengajaran yang efektif dan memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa. Kemendiknas (2011) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar dalam keseluruhan program sekolah. Hasil supervisi akademik ini berfungsi sebagai informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

Berdasarkan data dan fakta yang penulis temukan di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang. Pelaksanaan supervisi akademik masih belum berjalan dengan optimal, bahkan cenderung berbanding terbalik dengan apa yang dijelaskan oleh Rifai (2006) sebelumnya. Hal tersebut dilihat melalui fenomena-fenomena yaitu pembinaan yang tidak berkelanjutan, pelaksanaan supervisi yang masih belum didasarkan kenyataan sebenarnya, supervise yang masih terkesan mencari-cari kesalahan, pelaksanaan supervisi yang masih belum memperhitungkan kesanggupan sikap.

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari aspek pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, perbaikan kelemahan, bimbingan dan pengembangan.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang tujuannya untuk mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang. Studi ini dilakukan diseluruh SMK Negeri Bidang Bisnis

Manajemen se-Kota Padang dalam rentang waktu 15 januari hingga 19 januari 2024. Penelitian ini melibatkan seluruh guru SMK Negeri 2 Padang dan SMK Negeri 3 Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 53 orang guru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik propotional stratified random sampling. Sampel dihitung dengan rumus Slovin. Instrument pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan angket. Struktur angket terdiri dari jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Tahap penelitian ini dimulai dengan pengumpulan kisi-kisi angket yang melibatkan bimbingan dari dosen pembimbing untuk menyusun pernyataan setiap indikator. Uji coba angket dilakukan dengan melibatkan 20 orang guru yang berada di luar sampel penelitian. Hasil pengujian angket kemudian di evaluasi atau di analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 untuk menilai validitas serta reliabilitasnya.

Setelah melalui proses uji coba dan analisis, angket kemudian didistribusikan kepada responden, dan data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden menggunakan rumus mean. Hasil penelitian selanjutnya diolah untuk menentukan tingkat capaian dengan menggunakan klasifikasi dan skala kategori penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi aspek pengumpulan data, penilaian, deteksi kelemahan, perbaikan kelemahan, bimbingan dan pengembangan. Temuan peneliti mengenai pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Skor Rata-Rata Indikator Pelaksanaan Supervisi Akademik

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pengumpulan Data	4,47	Baik
2	Penilaian	4,38	Baik
3	Deteksi Kelemahan	4,46	Baik
4	Perbaikan Kelemahan	4,50	Baik
5	Bimbingan dan Pengembangan	4,47	Baik
Rata-Rata		4,47	Baik

Dari indikator pelaksanaan supervisi akademik, persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,47. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator perbaikan kelemahan dengan skor 4,50 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada indikator penilaian dengan skor rata-rata 4,38 dengan kategori baik. Indikator pengumpulan data memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan kategori baik, indikator deteksi kelemahan dengan skor rata-rata 4,46 dan indikator bimbingan dan pengembangan memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan kategori baik.

Penelitian ini menemukan bahwa guru di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan supervisi akademik sudah terlaksana

dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 4,47 dengan kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pengumpulan data dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang sudah baik dengan skor 4,47 yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa kepala sekolah maupun guru mampu melaksanakan pengumpulan data secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan teknik yang tepat, seperti pengumpulan data hasil belajar sesuai dengan kalender akademik, pemanfaatan sistem pengumpulan data otomatis, melakukan pemantauan secara langsung terhadap proses pengumpulan data dengan kunjungan kelas, rapat maupun melalui diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari aspek penilaian dengan skor 4,38 yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa kepala sekolah sudah melakukan penilaian secara menyeluruh dengan melakukan pengamatan maupun kunjungan secara langsung untuk melakukan penilaian terhadap guru dalam proses PBM yang meliputi penilaian terhadap perangkat pembelajaran, penilaian terhadap kemampuan mengelola kelas dan mengevaluasi pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari aspek deteksi kelemahan memperoleh skor rata-rata 4,46 dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan dalam deteksi kelemahan kepala sekolah sudah melihat serta mengamati kelemahan guru saat proses PBM seperti ketidakmampuan guru dalam menciptakan interaksi dengan siswa, manajemen kelas yang tidak efektif, kurangnya umpan balik, keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi serta ketidaklengkapan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya teknik yang tepat dalam mendeteksi kelemahan agar semua kelemahan guru yang ada pada saat proses PBM dapat dilakukan perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang dilihat dari aspek perbaikan kelemahan memperoleh skor rata-rata 4,50 dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan perbaikan yang diberikan kepala sekolah terhadap kelemahan atau kekurangan guru didalam pembelajaran sudah optimal seperti perbaikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, melalui motivasi, mendemonstrasikan cara mengajar yang baik, serta memberikan dukungan teknologi yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari aspek bimbingan dan pengembangan memperoleh skor rata-rata 4,47 dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan kepala sekolah sudah mengusakan secara optimal pemberian bimbingan dan pengembangan terhadap perbaikan keterampilan dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemberian bimbingan yang

berkelanjutan kepada guru merupakan bentuk penguatan terhadap pengembangan keterampilan guru dalam proses pembelajaran

SIMPULAN

Analisis dan diskusi menunjukkan bahwa 1) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari indikator pengumpulan data sudah berada pada katategori baik dengan skor rata-rata 4,47. 2) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari indikator penilaian sudah berada pada katategori baik dengan skor rata-rata 4,38. 3) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari indikator deteksi kelemahan sudah berada pada katategori baik dengan skor rata-rata 4,46. 4) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemn se-Kota Padang yang dilihat dari indikator perbaikan kelemahan berada pada katategori baik dengan skor rata-rata 4,50. 5) Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang yang dilihat dari indikator bimbingan dan pengembangan berada pada katategori baik dengan skor rata-rata 4,47. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Bidang Bisnis Manajemen se-Kota Padang sudah terlaksana dengan baik. Namun untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi akademik, disarankan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan, terutama terkait dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, H. (2011) Kontribusi Iklim Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Kota Payakumbuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Dasar-Dasar Supervisi. Jakarta: Rineka Cipta. Afriansyah, H. (2020). Artikel Proses dan Teknik Supervisi. Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. Supervisi Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Tutik Rahmawati. 2015. Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Rifai. 2009. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2012. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Sameela. 2018. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Ibtidiyah Negeri 5 Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sehartian. 2008. Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.